

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel makro ekonomi yaitu inflasi, suku bunga SBI dan nilai tukar baik secara parsial maupun simultan terhadap perubahan indeks harga saham sektoral. Sektor yang digunakan adalah sembilan sektor yang terdaftar dalam BEI yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, sektor aneka industri, sektor keuangan, sektor transportasi dan infrastruktur, sektor properti dan *real estate* serta sektor perdagangan, jasa dan investasi. Masing-masing sektor bertindak sebagai variabel tergantung sementara inflasi, suku bunga SBI dan nilai tukar sebagai variabel bebas. Penelitian ini menggunakan data bulanan periode 2001-2008 dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah inflasi berpengaruh positif terhadap perubahan indeks harga saham beberapa sektor dan negatif untuk beberapa sektor yang lain sementara perubahan suku bunga SBI dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap perubahan indeks harga saham setiap sektor. Secara parsial, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan indeks harga saham setiap sektor namun perubahan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham setiap sektor. Sementara itu, perubahan suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham beberapa sektor namun tidak signifikan untuk beberapa sektor yang lain. Secara simultan, perubahan ketiga variabel makro ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perubahan indeks harga saham setiap sektor. Inflasi, perubahan suku bunga SBI dan perubahan nilai tukar paling baik dalam menjelaskan perubahan indeks harga saham sektor perdagangan, jasa dan investasi namun paling lemah dalam menjelaskan perubahan indeks harga saham sektor pertambangan.

Kata kunci: Indeks Sektoral, Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar